



**DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KEK SEI MANGKEI**

Jl. Kelapa Sawit II No. 1 KEK Sei Mangkei, Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun 21183,
Email : administrator.kekseimangkei@kek.go.id

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Administrator KEK Sei Mangkei

(Januari-Maret)

Simalungun, 9 April 2026

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Administrator KEK Sei Mangkei

A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Sei Mangkei sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Sei Mangkei Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi s.d Triwulan I	Capaian s.d TW I (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing				
1.1	Persentase Capaian Target Nilai Investasi KEK Sei Mangkei	%	100	1.398 M	19.33%
1.2	Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3 (skala 4)	53.81%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3.1 (skala 4)	3.25	104.84%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu	%	80	99.63%	120.00%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei	%	80	82%	102.50%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei	indeks	3 (skala 4)	4%	120%

Kinerja Administrator KEK Sei Mangkei sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu :

1. Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei
2. Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase Capaian Nilai Investasi KEK Sei Mangkei

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam menyelenggarakan perizinan berusaha dan perizinan lainnya yang diperlukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha, pelayanan non perizinan yang diperlukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha, serta pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Dalam menyelenggarakan tugas, Administrator KEK melaksanakan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing serta kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, serta dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Dalam rangka mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional dalam RPJMN 2025 – 2029, maka KEK Sei Mangkei dapat berkontribusi terhadap nilai investasi nasional. Nilai investasi di KEK Sei Mangkei berperan penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing kawasan tersebut di tingkat domestik maupun internasional.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja Nilai Investasi pada tahun 2026 adalah 100% sebesar 7.233 Miliar. Target tahun 2026 tersebut berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2026 telah terealisasi sebesar 1,398 Miliar dari target investasi Triwulan I Tahun 2026 sebesar $25\% \times 7.233 \text{ M} = 1.808 \text{ M}$, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW I	% Capaian s.d TW I
IKU-1.1 Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei	%	100%	1,398 M	19.33%

Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei sesuai target merupakan IKU *cascading peta* pada Indikator Kinerja Kawasan Ekonomi Khusus. Nilai investasi adalah nilai dari segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang ditujukan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi lainnya dalam kawasan tersebut. BUPP KEK Sei Mangkei telah menyepakati target investasi tahun 2026 sebesar Rp7.233 Miliar. Berdasarkan target tersebut, Administrator KEK Sei Mangkei memiliki tugas dan fungsi pemberian layanan perizinan dan non perizinan untuk mendapatkan akses fasilitas dan

kemudahan di KEK Sei Mangkei serta pengawasan dan pengendalian untuk memastikan ketercapaian target yang telah disepakati. Oleh karena itu, indikator persentase capaian investasi KEK Sei Mangkei sesuai dengan formula yang dihitung pada berikut ini:

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Investasi}}{\Sigma \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

1.1 Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Laporan Perkembangan Badan Usaha dan Pelaku Usaha dan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)	Terlaksana	1. Laporan Perkembangan Badan Usaha dan Pelaku Usaha Triwulan I Tahun 2026 2. LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) 3. Laporan Kuartal dari INSW

Pada Triwulan I Tahun 2026, Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei pada Badan Usaha dan Pelaku Usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	PELAKU USAHA	INVESTASI	INVESTASI	INVESTASI	INVESTASI
		JAN-MAR 2026	APR - JUNI 2026	JULI - SEPT 2026	OKT - DES 2026
1	PT. Aice Sumatera Industry	0			
2	PT. Air Products Indonesia	0			
3	PT. Air Products Indonesia Gases	38,770,172,050			
4	PT. All Cosmos Biotek	0 14,139,615,305			
5	PT. Alliance Consumer Products	0			

	Indonesia				
6	PT. Bangun Tirta Medan	81,268,873,156			
7	PT. Basic International Sumatera	145,038,732,269			
8	PT. Evyap Sabun Indonesia	286,727,829,505			
9	PT. Ecooils Jaya Indonesia	54,995,178,231			
10	PT. Emery Oleochemical Indonesia	0			
11	PT. Excel Life Care	2.779.345.165			
12	PT. Green Environment Management Services	83,333,435,983			
13	PT. Guthrie International Sei Mangkei Refinery	307,329,272,264			
14	PT. Industri Nabati Lestari	100,564,890			
15	PT. Kawasan Industri Nusantara/PI SMK	34.524.001.980			
16	PT. PTEC Research And Development	25,498,732,000			
17	PT. Pertamina Power Indonesia PLTS				
18	PT. Pertamina Power Indonesia				

	PLTBg				
19	PTPN III (Persero) Pabrik Kernel Sei Mangkei (PKO)	0			
20	PTPN III (Persero) PKS Sei Mangkei	0			
21	PT. Sei Mangkei Nusantara Tiga	0			
22	PT. SGF Oleo Asia	5,892,127,742			
23	PT. Sheel Oils Indonesia	55,102,979,515			
24	PT. Surya Alpines Renewables	44,718,113,100			
25	PT. Tanimas Resources International	15,816,559,587			
26	PT. Unilever Oleochemica I Indonesia	117,629,512,202			
27	PT. Tetap Laris Jaya	50,000,000,000			
28	PT. Kim Yee	0			
29	PT Wanan Bioenergy	0			
TOTAL		1,398,189,046,924			

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Maret 2026 anggaran yang telah diserap

adalah sebesar Rp. 80.632.487,- atau sekitar 18.58% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan TW 1 tahun 2026 Administrator KEK Sei Mangkei Masih mendapat kendala, yaitu masih terdapat Perbedaan penafsiran dalam mengisi data Investasi Di LKPM, Laporan Kuartal dan Juga laporan Perkembangan Pelaku Usaha dimana hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat keabsahan data yang disampaikan oleh pelaku usaha, untuk meluruskan hal tersebut administrator KEK Sei Mangkei Terus melakukan koordinasi dengan seluruh pelaku usaha Serta Membagikan Panduan yang disediakan oleh BKPM selaku Pemegang Aplikasi OSS dan LNSW Selaku Pemegang Aplikasi INSW.

1.2 Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam menyelenggarakan perizinan berusaha dan perizinan lainnya yang diperlukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha, pelayanan non perizinan yang diperlukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha, serta pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Dalam menyelenggarakan tugas, Administrator KEK melaksanakan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing serta kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, serta dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Dalam rangka mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional dalam RPJMN 2025 – 2029, maka KEK Sei Mangkei dapat berkontribusi terhadap nilai investasi nasional. Nilai investasi di KEK Sei Mangkei berperan penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing kawasan tersebut di tingkat domestik maupun internasional.

Definisi
KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data realisasi investasi, jumlah tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan. Perhitungan indeks daya saing berdasarkan 3 (tiga) variabel berikut: • Realisasi Investasi (Bobot 70%) • Tenaga Kerja (Bobot 15%) • Pemanfaatan Lahan (Bobot 15%) Indeks daya saing KEK antara lain: 1. Indeks 4: Pertumbuhan > 20% (Sangat Berdaya Saing) 2. Indeks 3: Pertumbuhan > 15% – 20% (Berdaya Saing) 3. Indeks 2: Pertumbuhan > 10% – 15% (Kurang Berdaya Saing) 4. Indeks 1: Pertumbuhan ≤ 10% (Belum Berdaya Saing)
Formula
Indeks Daya Saing KEK $= \text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \times 70\% + \text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 15\% + \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\%$ • $\text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} = \frac{\sum \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t1 - \sum \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t0}{\sum \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t0}$ • $\text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} = \frac{\sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t1 - \sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}{\sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}$ • $\text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} = \frac{\sum \text{Pemanfaatan Lahan } t1 - \sum \text{Pemanfaatan Lahan } t0}{\sum \text{Pemanfaatan Lahan } t0}$
Tujuan
Mengukur daya saing KEK yang dinyatakan dalam skala KEK yang berdaya saing yaitu KEK yang memiliki indeks ≥ 3 (skala 4)

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3 dari skala 4, sebagaimana tercantum pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2026, Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing sesuai target yang telah terealisasi sebesar 3, dengan persentase indeks sebesar 53.81% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW I	% Capaian Kinerja TW I
IKU-1.2 Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3 (skala 4)	53.81%

Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing sesuai target merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing yang pada tahun 2026 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3 dari skala 4. Pada tahun 2026, target kinerja utama Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing KEK Sei Mangkei sebesar 3 (skala 4). Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK, maka didapatkan Perhitungan indeks daya saing sebesar 4. Sehingga kinerja utama mencapai 120% yang masuk ke dalam kategori Memuaskan.

Realisasi Triwulan I 2026 didorong oleh tingginya pengusulan pelayanan perizinan berusaha, non perizinan, dan perizinan lainnya yang membuat meningkatnya Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

1.2 Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Laporan Perkembangan Badan Usaha dan Pelaku Usaha dan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)	Terlaksana	1. Laporan Perkembangan Badan Usaha dan Pelaku Usaha Triwulan IV Tahun 2025 2. LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) 3. Laporan Kuartal Dari INSW

Pelaksanaan Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing telah terlaksana pada Januari - Maret 2026. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Maret 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 80.632.487,- atau sekitar 18.58% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan TW 1 tahun 2026 Administrator KEK Sei Mangkei Masih mendapat kendala, yaitu masih terdapat Perbedaan penafsiran Oleh Pelaku Usaha dalam mengisi data Investasi Di LKPM, Laporan Kuartal dan Juga laporan Perkembangan Pelaku Usaha dimana hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat keabsahan data yang disampaikan oleh pelaku usaha, untuk meluruskan hal tersebut administrator KEK Sei Mangkei Terus melakukan koordinasi dengan seluruh pelaku usaha Serta Membagikan Panduan yang disediakan oleh BKPM selaku Pemegang Aplikasi OSS dan LNSW Selaku Pemegang Aplikasi INSW.

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK optimis target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3.1 dari skala 4 dapat tercapai. Perhitungan indeks kepuasan layanan Administrator KEK Sei Mangkei dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3,1 dari skala 4 penetapan target tahun 2026, sebagaimana tercantum pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pada Triwulan I Tahun 2026, Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK sesuai target yang telah terealisasi sebesar 3.25 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW I	% Capaian Kinerja TW I
IKU-2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei	indeks	3.1 (skala 4)	3.25	104%

Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai target merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei yang pada tahun 2026 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3,1 dari skala 4. Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK, maka didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3.25. Sehingga kinerja utama mencapai 104% yang masuk ke dalam kategori memuaskan.

Realisasi kinerja utama indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yaitu telah dilaksanakan survei kepuasan untuk Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha yang berada di KEK. Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Administrator KEK meliputi asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya di KEK Sei Mangkei, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Realisasi triwulan I Tahun 2026 tidak jauh berbeda dibandingkan dengan realisasi Tahun 2025. Realisasi triwulan I 2026 didorong oleh tingginya pengusulan pelayanan perizinan berusaha, non perizinan, dan perizinan lainnya yang membuat meningkatnya indeks kepuasan layanan yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK. Mengingat Rencana Survey kepuasan pelayanan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun, maka diprediksikan kinerja Administrator KEK Sei Mangkei terkait memberikan layanan dapat mencapai target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang telah ditetapkan tahun 2026.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survei kepuasan layanan Administrator KEK Sei Mangkei	Terlaksana	- Pada Triwulan I terdapat 4 Pelaku Usaha yang telah mengisi Survei dan didapatkan 28 Layanan yang telah didapatkan oleh Pelaku Usaha dari Administrator KEK Sei Mangkei

Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan telah terlaksana pada Januari s.d Maret 2026. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan

Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Maret 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 80.632.487,- atau sekitar 18.58% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Penambahan Kepala Bagian Pengawasan dan Pengendalian serta Kepala Bagian Tata Usaha yang diharapkan dapat menambah kinerja Administrator KEK Sei Mangkei.
2. Pelaku usaha tidak langsung mengisi survey ketika selesai menerima layanan. Pelaku usaha sering kali hanya menscan link survey dan tidak mengisinya.
3. Pada Sistem aplikasi masih diperlukan penyempurnaan agar tidak terkendala pada saat digunakan

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Pelayanan Asistensi dan konsultasi pada Pelaku usaha atau Badan Usaha dapat melakukan janji temu agar pelayanan berjalan secara optimal dan tidak tumpang tindih.
2. Perlunya mengadakan bimbingan teknis dan peningkatan keterampilan pada pegawai di Administrator.
3. Berkoordinasi dengan pihak terkait kendala dan masalah pada sistem aplikasi.

Administrator KEK menjelaskan istilah yang ada di kuesioner terkait dengan layanan yang sudah diberikan kepada Pelaku Usaha, Sehingga memudahkan Pelaku Usaha untuk menentukan jenis layanan yang telah mereka dapatkan pada pertanyaan – pertanyaan di kuesioner indeks kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan sama dengan kegiatan pelayanan perizinan yang direncanakan, melalui perhitungan Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Perizinan Berusaha Masterlist. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi Nomor Identitas Pelaku Usaha (NIPU).

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% dari 200 dokumen layanan Administrator KEK Sei Mangkei berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pada Triwulan I Tahun 2026, pencapaian target sebesar 99.63% atau 799 dokumen yang terdiri dari 61 dokumen masterlist, 1 dokumen NPU, 737 dokumen SKA sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
IKU-3.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei	%	80	99.63%	120%

Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK Sei Mangkei yang tepat waktu sebesar 80%. Sampai dengan

laporan ini disusun, Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu selama periode Triwulan I tahun 2026 sebesar 99.63%.

Penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK Sei Mangkei meliputi Masterlist, NPU, dan SKA. Ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan, yaitu yang diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari janji layanan sesuai SOP. Bobot penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK Sei Mangkei yang tepat waktu antara lain:

1. Melewati janji layanan 50%
2. Sesuai janji layanan 100%
3. Lebih cepat dari janji layanan 120%

Dengan Formula berikut:

%Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK

$$= \left(\left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan melewati janji layanan})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \times 50\% \right) + \left(\left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan sesuai janji layanan})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \times 100\% \right) + \left(\left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan lebih cepat dari janji layanan})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \times 120\% \right)$$

Realisasi kinerja utama Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2026 meliputi penyelesaian perizinan berupa Penerbitan Masterlist sebanyak 61 dokumen dan perizinan lain berupa NIPU sebanyak 1 dokumen serta SKA sebanyak 737 dokumen, Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang berada di KEK, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Realisasi Triwulan I 2026 sebesar 99.63% didorong oleh tingginya permohonan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha oleh Pelaku Usaha sehingga meningkatkan persentase penyelesaian yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pemberian Layanan Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu	Terlaksana	Penerbitan dokumen perizinan sebanyak 61 dokumen (Masterlist), 1 dokumen non perizinan (NIPU) dan 737 (SKA)

Pelaksanaan pemberian layanan perizinan yang telah terlaksana antara lain penerbitan perizinan dan perizinan lainnya yaitu Penerbitan Masterlist. Sedangkan pelaksanaan pemberian layanan non perizinan yang telah dilaksanakan antara lain Penerbitan Nomor Induk Pelaku Usaha (NIPU) dan Surat Keterangan Asal (SKA). Penerbitan NIPU dilaksanakan guna memberikan tanda pengenal bagi Pelaku Usaha di KEK Sei Mangkei. Serta, pelaksanaan layanan informasi guna memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Pelaku Usaha terkait Kawasan Ekonomi Khusus yang diperlukan untuk pengkajian. Sedangkan penerbitan SKA dilaksanakan guna memberikan kelancaran pada aktivitas ekspor. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang berada di KEK. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK Sei Mangkei yang tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Maret 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 80.632.487,- atau sekitar 18.58% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terdapat ketidaksesuaian antara waktu pengajuan yang dilakukan oleh Pelaku Usaha (PU) melalui aplikasi INSW dengan waktu penerimaan dokumen pengajuan yang tercatat di sistem Administrator KEK. Hal ini menyebabkan risiko pencatatan yang tidak akurat terkait ketepatan waktu penyelesaian layanan, serta potensi *miss communication* antara Pelaku Usaha dan Administrator.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Sinkronisasi waktu server antara sistem INSW dan sistem internal Administrator KEK.

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei.

Latar Belakang

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK Sei Mangkei dilakukan dengan perbandingan realisasi dengan rencana pengawasan dan pengendalian KEK Sei Mangkei, serta perhitungan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 4 (Empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2026, target yang telah terealisasi sebesar 82.00%, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian Kinerja TW I
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei	%	80	82.00%	102.50%

Rencana pengawasan dan pengendalian di KEK Sei Mangkei dalam satu bulan sebanyak 4 kegiatan, sehingga dalam Triwulan I ada sebanyak 12 kegiatan. Untuk realisasi kegiatan pengawasan dan pengendalian di Triwulan I yang telah dilakukan sebanyak 20 kegiatan.

Formula

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{(\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian)}{\Sigma Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% + \frac{\Sigma Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindaklanjuti}{\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%$$

Indikator Kinerja Utama Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Utama Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus sebesar 100% atau masuk dalam kategori memuaskan.

Realisasi kinerja utama penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2025 meliputi penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besaran realisasi investasi yang telah dilakukan, besaran realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei	Terlaksana	Dilaksanakan sebanyak 20 kali di Triwulan I

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Sei Mangkei yang telah terlaksana antara lain pengawasan terhadap limbah di beberapa pelaku usaha, kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan pelaku usaha yang telah berproduksi. Pengawasan ini berupa pengawasan pengelolaan sludge limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang selama TWI ada 1 pelaku usaha yang dimonitoring pengelolaan limbahnya, antara lain PT. Aice Sumatera Industry di bulan Februari. Sistem pengawasan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) maupun Tenaga Kerja Asing (TKA) di KEK Sei Mangkei dilakukan berdasarkan monitoring langsung ke setiap pelaku usaha, Monitoring tersebut dilakukan di PT. Basic International Sumatera, PT. Alliance Consumer Product Indonesia dan PT. Sheel Oil Indonesia yang bertujuan untuk mengecek kesesuaian dokumen Tenaga Kerja dan memastikan terpenuhinya regulasi tenaga kerja terlaksana baik terkait hak dan sebagai upaya memastikan penyelesaian permasalahan serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan. Pengawasan selanjutnya melakukan survey bersama terhadap *progress* pembangunan 50%-75% PT. PTEC Research and Development, *progress* pembangunan 25%-50% PT. Unilever Oleochemical Indonesia, *progress* pembangunan 50%-75% PT. Evyap Sabun Indonesia, *progress* pembangunan 0%-25% PT Surya Alpine Renewables, *progress* pembangunan 75%-100% PT. PTEC Research and Development dan pengukuran peta bidang tanah di PT. Tetap Laris Jaya . Pengawasan pembangunan ini dilaksanakan guna meminimalisir bangunan yang tidak sesuai dengan *estate regulation*. Selain itu melaksanakan kegiatan pengecekan terhadap realisasi barang modal yang memanfaatkan fasilitas masterlist pada PT. Basic International Sumatera. Selain itu, Koordinasi Tindak Lanjut Pemetaan Orang asing di KEK Sei Mangkei ke Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar. Melakukan monitoring, verifikasi, dan konfirmasi terkait status tahapan kegiatan pada PT. Basic International Sumatera dan PT. Air Products Indonesia dalam rangka mendukung pengendalian pelaksanaan kegiatan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait seperti Bea Cukai, KPP Pratama Pematang Siantar, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, Kepolisian dan lain-lain.
2. Monitoring langsung dan Evaluasi terhadap pengembangan di KEK Sei Mangkei.
3. Asistensi dan Konsultasi yang dilaksanakan oleh Administrator KEK Sei Mangkei sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terhadap keamanan dan kenyamanan, bebasnya keluar masuk orang umum (bukan pekerja) ke KEK Sei Mangkei, tanpa ada skrining atau pemeriksaan terhadap semua orang maupun kendaraan yang masuk.
2. Parkir sembarangan truk *container* maupun mobil pribadi di beberapa ruas jalan dalam KEK Sei Mangkei yang mengurangi estetika kawasan, kenyamanan, dan keselamatan pengendara.
3. Banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di sembarang tempat, seperti di trotoar ataupun di bahu jalan.
4. Banyaknya keluhan *tenant*/pelaku usaha terkait Pungutan Liar di KEK Sei Mangkei.
5. Sering terjadinya pemadaman listrik di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei yang berdampak pada terganggunya kegiatan operasional serta menimbulkan potensi kerugian bagi pelaku usaha.
6. Belum optimalnya dukungan jaringan internet di Kantor Administrator KEK Sei Mangkei, sehingga masih terjadi gangguan berupa koneksi terputus (*disconnected*) dan tidak stabil (*unstable*).
7. Seringnya terjadi kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa akibat dari kurangnya penerapan K3 dan pengawasannya di pelaku usaha, terutama yang sedang tahap konstruksi.
8. Banyaknya hewan ternak yang berkeliaran dan kotoran yang berserakan di dalam Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, sehingga mengurangi keamanan/kenyamanan juga kebersihan di Kawasan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Percepatan *auto gate system*, menambah personil di pintu-pintu utama, pembinaan terhadap keamanan untuk melakukan skrining terhadap orang dan kendaraan yang masuk, menghindari barang berfasilitas disalahgunakan.
2. Dalam hal pungutan liar di KEK Sei Mangkei, pihak PTPN III dan PT. KINRA untuk meningkatkan kerjasama pengamanan dan responsif terhadap laporan dan pengaduan dari pelaku usaha sehingga iklim investasi di KEK Sei Mangkei tumbuh menjadi lebih baik.
3. Perlu dilakukan peningkatan infrastruktur jaringan internet melalui penyediaan jaringan terpusat dengan kapasitas *bandwidth* dan kecepatan yang memadai guna mendukung kestabilan koneksi di Kantor Administrator KEK Sei Mangkei.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian tiga indikator kinerja yaitu capaian realisasi anggaran yang menggambarkan efektivitas pelaksanaan anggaran dan penggunaan belanja secara proporsional, capaian output yang menggambarkan capaian rincian output (RO) setiap kegiatan dengan, dan capaian pengembangan SDM yang menggambarkan persentase ASN yang telah melaksanakan pembelajaran sebesar 20 JP.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**4.1 Indeks Tata Kelola
Administrator KEK Sei
Mangkei**

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei merupakan salah satu KEK strategis nasional yang ditetapkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah dan peningkatan investasi, khususnya di sektor industri hilir kelapa sawit dan karet. Dalam mendukung fungsi pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan KEK, Administrator KEK Sei Mangkei memiliki peran penting sebagai pelaksana teknis operasional di lapangan. Indeks tata kelola Administrator KEK dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kinerja tata kelola Administrator KEK. Agar pelaksanaan tugas Administrator KEK dapat berjalan optimal, maka harus memiliki tata kelola Administrator KEK Sei Mangkei yang baik. Indikator Indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei adalah sebagai berikut:

1. Merupakan capaian realisasi anggaran yang menggambarkan efektivitas pelaksanaan anggaran dan penggunaan belanja secara proporsional (Bobot 45%);
2. Merupakan capaian output yang menggambarkan capaian rincian output (RO) setiap kegiatan dengan (Bobot 45%);
3. Merupakan capaian pengembangan SDM yang menggambarkan persentase ASN yang telah melaksanakan pembelajaran sebesar 20 JP (Bobot 10%).

Indikator ini penting untuk:

- Mengukur konsistensi antara rencana dan realisasi pelaksanaan kegiatan;
- Menilai kemampuan penyerapan anggaran satuan kerja di lapangan;
- Memberikan gambaran atas potensi capaian output program yang telah direncanakan.

Dengan demikian indikator Indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional administratif dan dukungan teknis di wilayah KEK tersebut.

Hasil Pengukuran Kinerja Indikator

1. Capaian Realisasi Anggaran

Target capaian realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2026 sebesar 15% penetapan target tahun 2026 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen Perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2026, target yang telah terealisasi sebesar 18.58% atau sebesar maksimal 120% dari target TW I 2026 dan dikalikan bobot indikator capaian realisasi anggaran sebesar 45% maka didapatkan hasil akhir untuk nilai capaian realisasi anggaran sebesar 54.

Indeks Realisasi Anggaran Administrator KEK Sei Mangkei merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Indeks Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. Pada triwulan I tahun 2026 ditargetkan memiliki persentase sebesar 15%. Sampai dengan laporan ini disusun, Persentase Capaian Realisasi Anggaran sebesar 120% dari target penyerapan anggaran triwulan I tahun 2026. .

Capaian kinerja realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 120% menunjukkan pelaksanaan program dan kegiatan berjalan dengan cukup baik, efektif dan efisien. Pada Triwulan I Tahun 2026 terdapat blokir atau realokasi anggaran sehingga sampai Laporan Kinerja ini disusun anggaran Administrator KEK Sei Mangkei yang dapat diserap sebesar Rp. 200.000.000,- dari total alokasi anggaran pada awalnya sebesar Rp. 433.803.000,-. Perhitungan Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK Sei Mangkei dapat dihitung dengan menggunakan formula berikut ini :

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$$

2. Capaian Rincian Output

Pada triwulan I tahun 2026, Administrator KEK Sei Mangkei telah mencapai 100% pada indikator capaian rincian output sehingga setelah dikalikan bobot 45% maka nilai akhir pada indikator ini adalah 45. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rincian output yang telah direncanakan. Perhitungan capaian rincian output dapat dilihat dengan cara:

$$\text{Capaian Output} = \text{Capaian Output sesuai Aplikasi SAKTI}$$

3. SDM yang Melaksanakan Pembelajaran 20 JP

Pada triwulan I tahun 2026, dari 9 SDM pada Administrator KEK Sei Mangkei yang telah melaksanakan pembelajaran 20 JP terdapat 2 orang sehingga persentase capaian yaitu 22.2% dikali dengan bobot 10% maka nilai akhir pada indikator ini sebesar 2.2. Meskipun pada Triwulan I Tahun 2026 ini hanya 2 orang yang telah mencapai pembelajaran 20 JP namun terdapat beberapa SDM yang telah mengikuti pembelajaran namun belum memenuhi 20 JP sehingga diupayakan pada Triwulan II tahun 2026 seluruh SDM pada Administrator KEK Sei Mangkei akan memenuhi 20 JP yang menjadi target setiap SDM pada tahun 2026. Perhitungan SDM yang Melaksanakan Pembelajaran 20 JP dapat dihitung dengan formula berikut ini:

$$\text{Pengembangan SDM} = \left(\frac{\sum \text{SDM yang Melaksanakan Pembelajaran 20 JP}}{\sum \text{SDM Administrator KEK Sei Mangkei}} \right) \times 100\%$$

Setelah semua indikator pada IKU 4.1 dilakukan perhitungan maka dapat dilakukan penilaian terhadap indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks Tata Kelola} = (\text{Capaian Realisasi Anggaran} \times 45\%) + (\text{Capaian Output} \times 45\%) + (\text{Pengembangan SDM} \times 10\%)$$

Setelah dilakukan perhitungan sesuai formula di atas untuk menentukan indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei, maka telah didapat nilai indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei yang terdapat pada ringkasan berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian Kinerja TW IV
IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei	indeks	3 skala 4	4%	120%

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Penyerapan anggaran s.d Triwulan I Tahun 2026	Terlaksana	Anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 80.632.487,- dari anggaran kegiatan yang diberikan sebesar Rp.433.803.000,- pada tahun 2026.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Maret 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 80.632.487,- atau sekitar 18.58% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I Tahun 2026 ini, yang menjadi kendala adalah blokir pagu anggaran atau realokasi anggaran yang mengakibatkan terkendala pada beberapa kegiatan yang sudah direncanakan harus diurungkan serta berkaitan

dengan penundaan beberapa rencana kegiatan dan ketidaksesuaian realisasi waktu pelaksanaan kegiatan terhadap perencanaan, yang disebabkan karena kondisi insidental dan prioritas yang berubah seiring dengan tingkat urgensi pada masing-masing kegiatan. Oleh karena itu Administrator KEK Sei Mangkei berupaya untuk terus memperbaiki hal tersebut agar kualitas kinerja dapat mencapai target dengan mencoba menyusun rencana kerja prioritas.

Simalungun, 09 April 2026

Plt. Kepala Administrator KEK Sei
Mangkei



Irwan Hercules Sitorus

NIP. 197511282002121002